

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persentase aktivitas belajar siswa setelah dilaksanakan Strategi Pembelajaran *Peer Lesons* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada siklus I terdapat 25 siswa dalam kategori kurang aktif dengan persentase 71,43 % dan 9 siswa pada kategori cukup aktif dengan persentase 25,71 % dan 1 siswa dalam kategori aktif dengan persentase 2,86 % sedangkan pada siklus II diketahui bahwa tidak ada siswa dalam kategori kurang aktif dan 8 siswa pada kategori cukup aktif dengan persentase 25,86 % dan 23 siswa dalam kategori aktif dengan persentase 65,71 % sedangkan dalam kategori sangat aktif terdapat 4 siswa dengan persentase 11,43 %. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 71,61 dengan persentase lulus 28,57 % meningkat pada siklus II dengan rerata kelas mencapai 82,25 dengan persentase lulus 100 %. Hasil Uji t menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan terhadap aktivitas belajar yakni diperoleh t hitung (11,24) > t tabel (2.054) dengan taraf signifikan 5 %. Oleh karena itu, penerapan Strategi Pembelajaran *Peer Lesons* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran

Kewirausahaan Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat.

2. Persentase hasil belajar siswa setelah dilaksanakan Strategi Pembelajaran *Peer Lesons* mengalami peningkatan. Hali ini dapat dibuktikan bahwa pada siklus I terdapat 12 siswa dalam kategori kurang kompeten dengan persentase 34,29 % dan 9 siswa pada kategori cukup kompeten dengan persentase 25,71 % dan 14 siswa dalam kategori kompeten dengan persentase 40 %, sedangkan pada siklus II diketahui bahwa tidak ada siswa dalam kategori kurang kompeten, 2 siswa pada kategori cukup kompeten dengan persentase 5,71 % dan 21 siswa dalam kategori kompeten dengan persentase 60 % sedangkan dalam kategori sangat kompeten terdapat 12 siswa dengan persentase 39,29%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 75,66 dengan persentase lulus 65,71 % meningkat pada siklus II menjadi 86,86 dengan persentase 100 %. Hasil Uji t menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar yakni diperoleh t hitung (6,80) > t tabel (2.054) dengan taraf signifikan 5 %.

Oleh karena itu, penerapan Strategi Pembelajaran *Peer Lesons* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat.

B. Implikasi

Strategi Pembelajaran *Peer Lesons* merupakan merupakan salah satu bentuk pembelajaran aktif yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika siswa atau peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran.

Pembelajaran ini dibagi ke dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal, guru mata pelajaran memberikan salam dan memeriksa kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa tentang pentingnya materi pelajaran dan membangkitkan pengetahuan awal siswa, menjelaskan langkah langkah Strategi Pembelajaran *Peer Lesons* di kelas dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Pada tahap inti yaitu penerapan Strategi Pembelajaran *Peer Lesons* diawali dengan guru menjelaskan materi serta mengembangkan pemikiran siswa agar dapat menggali kemampuan individu dirinya dalam memecahkan suatu masalah. Guru membimbing dan mengkondisikan siswa untuk mengamati, menyelidiki, menganalisis topik yang dipelajari sehingga mereka menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilannya berdasarkan kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang tugas yang harus dikerjakan dan mendorong sikap keingintahuan siswa melalui kegiatan bertanya.

Setelah semua siswa memperhatikan materi pelajaran yang telah diberikan kemudian guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil secara

Heterogen setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Pembagian kelompok belajar ini disesuaikan dengan jumlah siswa yang memiliki kemampuan dan daya tangkap yang berbeda, setiap kelompok ada siswa yang memiliki kemampuan Tinggi, Sedang, dan Rendah. Data kemampuan siswa tersebut didapatkan melalui hasil *Pretest* yang terlebih dahulu dilaksanakan sebagai tes penempatan. Setelah kelompok dibagi, guru memberikan soal LKS kepada masing-masing kelompok dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal tersebut secara individu terlebih dahulu apabila menemukan kesulitan maka diskusikan pada teman sekelompoknya. Pada saat siswa mengerjakan soal yang diberikan guru, guru dan peneliti mengamati terus menerus aktivitas yang dilakukan siswa.

Kemudian guru mengarahkan dan memberikan kesempatan kepada kelompok untuk saling mengoreksi hasil pekerjaan anggota kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar dan guru memberikan bantuan kepada siswa yang memerlukannya, kemudian guru mempersilahkan kepada kelompok yang terbaik untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya. Guru dan peneliti memantau aktivitas yang dilakukan siswa.

Setelah selesai mempresentasikan hasil diskusi, guru dan siswa mengadakan refleksi (umpan balik) dalam bentuk tanya jawab mengenai kesulitan yang dihadapi siswa dan memberikan pemecahannya, mengaitkan pembelajaran kedalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses refleksi siswa mengevaluasi pengetahuan atau pengalaman lama dengan pengetahuan yang baru. Kemudian guru melakukan penilaian terhadap hasil jawaban dan presentasi siswa dan memberikan penghargaan berupa penguatan kepada kelompok yang

mendapat nilai tertinggi.

Pada tahap penutup, guru dan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah berlangsung. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan menugaskan siswa untuk mencari informasi dan bahan materi yang akan dipelajari selanjutnya.. dengan demikian Strategi Pembelajaran *Peer Lesons* dapat mengajak dan membawa siswa akan lebih aktif, bersemangat dalam menggali kemampuan individu, menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, bertanya, berdiskusi, menganalisis dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran karena Strategi Pembelajaran *Peer Lesons* ini berpusat pada siswa (*student centered*).

C. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala SMK Negeri 1 Stabat

Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi sekolah, maka diharapkan mendukung pelaksanaan secara berkesinambungan sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan strategi pembelajaran *Peer Lesons* sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Kewirausahaan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang terus-menerus membimbing siswa

dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah diharapkan siswa dapat menggali kemampuan individu yang dimiliki dan mengembangkan rasa kepercayaan diri. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki keaktifan belajar yang tinggi di dalam menerima suatu materi pelajaran dengan konsep pembelajaran *Peer Lesons*, hal ini akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri.

